

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian ilmiah digunakan sebagai pedoman bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian ini merupakan rancangan analisis korelasi yaitu penelitian yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini (Arikunto, 2006:12)

Dalam penelitian ini untuk menganalisis hubungan *self efficacy* dengan prokrastinasi penulisan skripsi pada mahasiswa fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang digunakan rancangan analisis korelasi.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu kegiatan penelitian, yang menunjukkan variasi, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul

hubungan *self efficacy* dan prokrastinasi penulisan skripsi pada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pada penelitian ini terdapat hubungan sebab akibat yang menjadikan variabel satu berpengaruh pada variabel lainnya. Jadi pada penelitian ini variabel yang menjadi objek penelitian yaitu:

1. Variabel independen (bebas)

Variabel independen dari penelitian ini adalah *self efficacy* mahasiswa

2. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dari penelitian ini adalah prokrastinasi penulisan skripsi mahasiswa

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dapat juga berarti batasan masalah secara operasional dan batasan operasional merupakan penegasan arti dari konstruk agar tidak memberikan pengertian lain.

Definisi operasional menurut (Azwar, 2007:74) adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang diamati. Suatu penelitian harus memilih dan menentukan definisi operasional yang paling relevan terhadap variabel penelitiannya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. *Self efficacy* merupakan keyakinan individu akan kemampuannya untuk: dapat menyelesaikan tugas tertentu memotivasi diri untuk

melakukan tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas, berusaha dengan keras, gigih dan tekun, bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan, dan menyelesaikan permasalahan di berbagai situasi.

2. Prokrastinasi adalah suatu perilaku menunda dalam memulai maupun menyelesaikan kinerja secara keseluruhan untuk melakukan aktivitas lain yang tidak berguna, sehingga kinerja menjadi terhambat, tidak pernah menyelesaikan tugas tepat waktu, serta sering terlambat.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2006:130). Arikunto menjelaskan bahwa untuk mempermudah pengambilan sampel ini dengan menggunakan pegangan bahwa apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10 sampai 15%, atau 20 sampai 25% atau lebih. Penelitian ini menggunakan teknik sampling Probability Sampling berupa Simple Random Sampling, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan karena anggota populasi dianggap homogen.

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan

2009. Karena mahasiswa psikologi angkatan 2009 yang mengerjakan skripsi pada semester tujuh dan delapan pada saat ini . Mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2009 berjumlah 163 dan diambil sampelnya sebesar 25 % yang memiliki beberapa karakteristik, antara lain:

- 1) Subyek merupakan mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2009
- 2) Masih dalam proses pengerjaan skripsi untuk mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2009

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Skala

Metode pengumpulan data adalah cara pengumpulan data atau disebut dengan instrument. Menurut Arikunto instrument penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Skala adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh

informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Azwar, 2010:3). Kuorsioner yaitu seperangkat pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diisi oleh responden yang berbentuk pertanyaan tertulis. Kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh penulis kepada mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teknik pengambilan data yang dilakukan dengan mengajukan seperangkat pertanyaan tertulis yang telah disusun kepada responden sebagai sumber dari sampel yang telah ditentukan. Bentuk pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian ini adalah Skala yang akan diberikan kepada responden mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengerjakan skripsi yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Skala digunakan untuk mengungkap suatu konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pada penelitian ini digunakan skala psikologi, Azwar (2007:91) mengemukakan tiga aspek dari skala psikologi, yaitu:

- a. Skala berisi pertanyaan atau pernyataan yang mencakup stimulus yang tidak langsung mengungkap indikator perilaku yang bersangkutan. Karena itu, subyek tidak tahu persis arah jawaban, sehingga jawaban yang diberikan bersifat proyektif yaitu berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadiannya.

- b. Karena atribut psikologi tidak diungkap secara langsung, maka skala psikologi selalu berisi banyak item. Kesimpulan akhir sebagai satu diagnosis dicapai setelah seluruh item direspon.
- c. Respon tidak dikategorikan sebagai benar salah, semua jawaban dapat diterima

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah (Arikunto, 2006:160). Instrumen yang digunakan untuk mengungkap aspek yang ingin diteliti dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala sikap model Likert untuk pengukuran penyesuaian, yang mana skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2008: 134).

- a) Skala *self efficacy*

Sesuai dalam penelitian ini adalah sesuai dengan aspek yang telah diungkapkan menurut Bandura (Septianingsih, 2009:24) ada empat yaitu sebagai berikut (a) Kepercayaan diri dalam situasi tidak menentu mengandung keaburan dan penuh tekanan, (b) Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul, (c) Keyakinan akan kemampuan mencapai target yang telah ditetapkan, (d) Keyakinan akan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif, dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil.

Dengan bentuk kuisioner Dalam penelitian ini digunakan instrumen yaitu kuesioner *self efficacy* favourable dan unfavourable sebagai berikut :

1. Favourable

Merupakan pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Bentuk angket Favourabel *self efficacy* dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

2. Unfavourable

Artinya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Untuk angket *self efficacy* dan dengan bentuk Unfavourable juga menggunakan 4 alternatif

jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

Tabel 3.1 *Self Efficacy*

No.	Aspek	Favorabl e	Unfavorabl e
1.	Kepercayaan diri dalam situasi tidak menentu mengandung kekaburan dan penuh tekanan	4,11,14,22	2,7,15,21
2.	Keyakinan akan kemampuan dalam mengatasi masalah atau tantangan yang muncul	10,16,17	1,6,8,23
3.	Keyakinan akan kemampuan mencapai target yang ditetapkan	3,5,19	13,18,24,28
4.	Keyakinan akan kemampuan untuk menumbuhkan motivasi, kemampuan kognitif dan melakukan tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu hasil	9,20,25,	12,26,27

b) Skala Prokrastinasi

Skala prokrastinasi dalam penelitian ini adalah sesuai dengan teori yang telah diungkapkan oleh Ferrari (Ghufro dan Risnawita, 2011) dengan

faktor-faktor sebagai berikut: (a) Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas, (b) Kelambanan dalam mengerjakan tugas, (c) Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual, serta (d) Kecenderungan melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan.

Penelitian ini digunakan instrumen yaitu kuesioner prokrastinasi favourable dan unfavourable sebagai berikut :

1. Favourable

Merupakan pernyataan sikap yang berisi atau mengatakan hal-hal yang positif mengenai objek sikap, yaitu kalimatnya bersifat mendukung atau memihak pada objek sikap. Bentuk angket Favourabel prokrastinasi dalam penelitian ini adalah pilihan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban Sangat Sering (SS) = 4, Sering (S) = 3, Jarang (J) = 2, Tidak Pernah (TP) = 1.

2. Unfavourable

Artinya pernyataan sikap mungkin pula berisi hal-hal yang negatif mengenai objek sikap, yaitu yang bersifat tidak mendukung ataupun kontra terhadap objek sikap yang hendak diungkap. Untuk angket prokrastinasi dan dengan bentuk Unfavourable juga menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Tidak setuju (TS) = 3, Sangat Tidak Setuju (STS) = 4.

Tabel 3.2 Prokrastinasi

No.	Indikator	Favorable	Unfavorable
1.	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1,4,7,23,32	18,26,29,33
2.	Kelambanan dalam mengerjakan tugas	5,6,11,16,25	3,17,20,27
3.	Kesenjangan waktu antara rencana dan kerja aktual	8,10,15,22	2,31,19,28
4.	Kecenderungan melakukan aktivitas lain yang bersifat hiburan	9,14,21,30	12,13,24

Adapun dalam hal ini jawaban ragu-ragu sengaja dihilangkan menurut Hadi (Hadi, 1993:101). untuk menghindari kecenderungan subyek memilih jawaban yang ada di tengah- tengah, dengan alasan:

- a. Kategori Undecided itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban dalam artian netral.
- b. Tersedianya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban tengah (Central Tendency Effect), terutama bagi mereka yang ragu atas arah jawabanya kearah setuju atau tidak setuju.
- c. Maksud kategori jawaban SS, S, TS, STS dan SS,S,P,TP adalah untuk melihat kecenderungan pendapat responden kearah setuju dan kearah tidak setuju

G. Validitas dan Realibilitas

1. Validitas

Validitas berasal dari kata validity yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2010:173). Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2008:171). Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji coba terpakai yaitu penelitian langsung dijadikan sebagai dasar analisa. Untuk mengetahui validitas aitem, maka penelitian ini menggunakan rumus korelasi product-moment dari Pearson (Azwar, 2010:16) yang dibantu dengan program SPSS 16.0 for Windows. Adapun rumus korelasi product-moment tersebut adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = variabel yang pertama

Y = Variabel yang kedua

2. Reabilitas

Menurut Azwar (2010:180) Reabilitas merupakan penerjemahan dari kata reability yang mempunyai asal kata reliability yang memiliki asal kata rely dan ability. Dimana konsep Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya . Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut cukup baik. Reliabilitas akan di uji dengan menggunakan analisis Alpha cronbach (Arikunto, 2006:195).

Perhitungan validitas alat ukur dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer seri program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16 for Windows. Adapun rumus untuk menghitung Reliabilitas adalah sebagai berikut

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_y^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir pertanyaan

σ_y^2 = Varians total :

H. Rancangan Analisis Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket, membuktikan hopotesis dan untuk mengetahui hubungan antara Self Efficacy dengan prokrastinasi menggunakan teknik statistik. digunakan analisis dengan acuan skor standar, maka peneliti menggunakan rumus standar deviasi.

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dan prokrastinasi pada penulisan skripsi mahasiswa Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka digunakan metode korelasi product moment yaitu analisa yang digunakan untuk menentukan hubungan antara kedua variable bebas dan variable terikat. Adapun langkah – langkah dalam pembuatan skor hipotetik dalam penelitian ini adalah, dalam Azwar (2010:109) dengan satu hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer seri program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16 for Windows, dengan rancangan analisis data sebagai berikut

1. Menghitung mean hipotetik (μ), dengan rumus :

$$\mu = \frac{1}{2} (I_{max} + I_{min}) \sum k$$

keterangan :

M : Rerata hipotetik

I_{max} : Skor maksimal item

I_{min} : Skor minimal item

$\sum k$: Jumlah aitem

2. Menghitung deviasi standar hipotetik (σ), dengan rumus :

Mencari Standart deviasi adalah dengan cara membagi mean hipotetik dengan 6

3. Kategorisasi

Skor yang di dapat kemudian ditafsirkan dan di klasifikasikan. adapun rumus pengklasifikasian pada norma tersebut adalah:

Tabel xx. Kategori Pembagian Tingkatan

Rumus	Kategori
$X > (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Tinggi
$(\text{Mean} - 1\text{SD}) < X < (\text{Mean} + 1\text{SD})$	Sedang
$X < (\text{Mean} - 1\text{SD})$	Rendah

4. Analisis Prosentase

Rumus prosentase digunakan untuk menghitung jumlah prosentase subjek yang termasuk dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah baik

itu kategori *self efficacy* dan prokrastinasi penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N :Jumlah subjek

5. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah melalui analisa *product moment* Karl Pearson dalam Arikunto (2006:271), dengan satu hubungan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan uji penelitian ini dilakukan dengan komputer seri program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16 for Windows. adapun rumus Korelasi *product moment*, adalah :

$$r = \frac{N \sum XY (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 (\sum X)^2][N \sum Y^2 (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah subyek

$\sum x$ = jumlah nilai tiap item (tingkat ekonomi)

y = jumlah nilai tiap item (prestasi belajar)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item (tingkat ekonomi)

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat nilai tiap item (prestasi belajar).

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara kedua variabel.

